



Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah

Siti Muhibah, Siti Raudhatul Jannah*, Khairunnas

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl Jambi-Muaru Bulian KM. 16 .Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota, Jambi, 36363, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang peran manajemen hubungan masyarakat dalam mempertahankan citra positif sekolah yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi (MAN IC). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen humas dalam mempertahankan citra positif Sekolah dilakukan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen serta menjalin hubungan yang harmonis dan kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal sekolah, serta membangun komunikasi yang intens dengan pihak Telkom dalam mengatasi persoalan akses komunikasi.

Kata Kunci: manajemen hubungan masyarakat, citra sekolah, madrasah aliyah negeri Insan Cendekia

Abstract: Public relation management: strategy to maintain positive image of the School. This study aims to investigate the role of public relations management in maintaining a positive image of the school in State Islamic Senior High School Insan Cendekia (MAN IC) Jambi. This research was a descriptive qualitative. The technique of data collection are nonparticipation observation, unstructured interviews, and documentation, whereas the analysis of data was used data reduction, data presentation and conclusion. Technique of authenticity the data used triangulation of source and triangulation of technique. The results revealed that the role of public relations unit to emerge a positive image of the School is by operating management function effectively, building relationship and cooperation both internal and external parties of the School, as well as establishing good communication to Stakeholder (e.g. *Telkom*) to overcome obstacle in communication access

Keywords: public relations management, school image, state Islamic senior high school Insan Cendekia

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, terlebih di era globalisasi saat

ini, peranan lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Masyarakat sebagai konsumen lembaga pendidikan saat ini lebih kritis dan realistis dalam memilih lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan

*Penulis korespondensi:
e-mail: sitiraudhatuljannah@uinjambi.ac.id

bersikap lebih berorientasi pada kebutuhan masyarakat sebagai pelanggannya dan lembaga pendidikan dituntut selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan. Lembaga pendidikan juga harus mampu mempersiapkan generasi penerus yang memiliki sumber daya manusia, akhlak yang baik serta memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi era globalisasi (Eka, 2011, hlm. 2).

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, semakin banyak sekolah-sekolah yang saling berkompetisi untuk menarik perhatian masyarakat, hal ini merupakan tugas dari pengelola humas sekolah untuk membangun dan mempertahankan citra positif sekolah dengan baik. Hal ini tidak hanya berlaku pada sekolah negeri saja, namun juga sekolah swasta. Bahkan sekolah swasta cenderung lebih aktif dalam mempromosikan keunggulan sekolahnya kepada masyarakat dibandingkan sekolah negeri milik pemerintah (2011, hlm. 3).

Ilmu manajemen bersifat universal dan sistematis, yaitu mencakupi kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsepsi serta mengacu pada landasan teoritis yang ada dalam melaksanakan fungsi-fungsi dasar dari manajemen umum; tahap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan hingga ke tahap penelitian (evaluasi). Sebagai suatu seni, manajemen merupakan suatu ilmu yang mengatur bagaimana cara memimpin orang lain demi mencapai tujuan bersama pada sebuah lembaga/organisasi, termasuk manajemen untuk mengelola bidang keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sarana prasarana dan lain sebagainya. Disamping itu kemampuan praktisi *Publik Relations* dalam berkomunikasi (*Communication Skill*) dan membangun hubungan (*Relationship*) positif (M. Linggar, 2008, hlm. 1).

Humas di sekolah berperan dalam pengembangan dan pemeliharaan kerja sama antara pihak *intern* sekolah (pimpinan, guru, karyawan dan siswa) dengan pihak *ekstern* (orang tua, masyarakat dan lembaga lain di luar sekolah) serta humas menyampaikan

informasi kepada pihak *intern* dan *ekstern* tersebut sehingga kerjasama dapat berjalan dengan harmonis dan lancar (Eka, 2011, hlm. 4).

Publik Relations mempunyai peran ganda, disuatu pihak humas berupaya menjaga citra, baik terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya, dan dipihak lain humas harus berhadapan dengan berbagai situasi yang kurang menguntungkan, serta opini publik yang negatif, kontroversial, bertentangan hingga menghadapi saat yang paling genting dan krisis kepercayaan dan citra.

Berdasarkan beberapa konsep di atas dapat dirumuskan bahwa peranan humas di lembaga pendidikan sekolah adalah menciptakan hubungan internal melalui pemeliharaan setiap ikatan kerja dan menjaga hubungan baik antara pimpinan, guru, karyawan dan siswa yang harmonis. Selain itu, humas di lembaga pendidikan juga mencakup hubungan eksternal, dimana humas di sekolah harus membangun dan mempertahankan citra positif sekolah serta membina hubungan baik dengan media dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan (siswa dan masyarakat luas) agar sekolah tersebut dapat memperoleh kepercayaan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) IC Jambi merupakan salah satu Madrasah Aliyah terfavorit di Provinsi Jambi. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat Jambi khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya yang memilih MAN IC Jambi sebagai tempat menimba ilmu karena masyarakat telah mempercayai bahwa citra MAN IC Jambi baik dengan menawarkan pelayanan berupa program-program dan fasilitas unggulan yang dibutuhkan pelanggan (siswa dan masyarakat luas).

Citra positif yang didapatkan MAN IC Jambi ini tidak terlepas dari peran humas. Humas MAN IC Jambi berhasil membentuk citra positif pada masyarakat sehingga MAN IC Jambi menjadi salah satu sekolah favorit di Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa MAN IC Jambi itu tidak hanya berasal

dari Jambi saja tetapi juga berasal dari daerah-daerah lain diseluruh Indonesia. Citra positif di MAN IC Jambi juga dibuktikan dengan banyaknya asumsi masyarakat tentang MAN IC Jambi yang baik.

Citra positif yang di dapatkan oleh MAN IC Jambi dibuktikan banyaknya calon siswa yang mendaftar, peran serta masyarakat, serta prestasi siswa yang sangat membanggakan di MAN IC Jambi. Hal ini sesuai dengan indikator pengukuran citra di sekolah menurut Masimamgun tahun 2016 untuk mengukur keberhasilan membangun citra adalah berapa jumlah peserta didik yang mendaftar dan diterima di suatu sekolah, berapa tinggi peran serta masyarakat, serta bagaimana prestasi siswa di suatu sekolah.

Peran humas MAN IC Jambi dalam mempertahankan citra positif sekolah pasti ada faktor-faktor penghambat dan upaya apa yang dilakukan humas MAN IC Jambi dalam mengatasi hal tersebut, sehingga MAN IC Jambi dapat bertahan sebagai salah satu Aliyah favorit di Jambi sampai saat ini. Peran dan aktivitas yang dilakukan humas MAN IC Jambi dalam mempertahankan citra positif sekolah agar dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain agar dapat mempertahankan citra positif sekolah favorit yang mampu bersaing dengan sekolah favorit yang lain.

2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah di MAN IC Jambi tepatnya di Jl. Lintas Jambi Muaro Bulian KM 21 Kelurahan Pijoan Kabupaten Muaro Jambi. Subjek yang diteliti adalah Wakil kepala sekolah bidang humas, guru, karyawan, siswa MAN IC Jambi serta publik (masyarakat sekitar). Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara kepada informan dan foto-foto sebagai penunjang data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data

dalam penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan waka humas dengan guru, karyawan, siswa serta masyarakat sekitar. Mengecek apakah data yang diperoleh tersebut sama, dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda serta dengan membandingkan teknik pengumpulan data yang satu dengan teknik yang lain yaitu antara teknik pengumpulan data wawancara, dengan dokumentasi dan observasi. Dengan mengecek apakah data yang diperoleh sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

3. Temuan dan Pembahasan

a. Manajemen Hubungan Masyarakat di MAN IC Jambi

Manajemen hubungan masyarakat adalah sebuah kegiatan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan hubungan baik, saling pengertian dan untuk memperoleh kepercayaan publik. Hal ini sesuai dengan tahapan atau fungsi manajemen humas menurut Rosady (2007, hlm. 25) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pengawasan, dan penilaian.

Temuan di lapangan terlihat bahwa manajemen humas di MAN IC Jambi yaitu hubungan yang dilakukan antara guru dengan guru dan karyawan terbukti dengan komunikasi yang terjalin baik antar guru serta karyawan dan pihak sekolah dengan masyarakat terbukti dengan sebagian masyarakat menjadi bagian warga sekolah, guna menciptakan hubungan baik, saling pengertian sehingga memperoleh kepercayaan publik.

1) Perencanaan

Penerapan fungsi manajemen yang pertama yaitu perencanaan, perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan. Pelaksanaan humas akan lebih terarah jika dilakukan dengan perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan jembatan dalam sebuah organisasi yang menghubungkan antara program dan pelaksanaan. Segala perencanaan program kegiatan di sekolah berhubungan dengan humas sekolah. Kegiatan humas sekolah bertujuan untuk promosi sekolah dan peningkatan pencitraan sekolah. Menurut Suryosubroto (2012, hlm. 4) kemukakan bahwa pada tahap persiapan atau perencanaan ini petugas humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya meliputi bahan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai serta fasilitas yang dibutuhkan antara waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya.

Temuan di lapangan terlihat bahwa dalam perencanaan humas dalam kegiatan Lexamus (Lomba Ekstrakurikuler Antar Murid Bidang Seni) petugas humas mempersiapkan tempat, dan fasilitas serta sarana yang dibutuhkan dalam perlombaan. Berdasarkan uraian di atas perencanaan yang dilakukan MAN IC Jambi sudah dapat dikatakan baik karena perencanaan dilaksanakan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rangka penyebaran informasi dengan menggunakan media yang dipilih serta berdasarkan pada RKAKL yang ada, kegiatan perencanaan humas dilaksanakan melalui rapat program tahunan dan

perencanaan humas, dalam program kehumasan juga ada yang melibatkan orangtua wali murid maupun masyarakat. Dalam perencanaan yang baik tentu tidak hanya hasil kerja dari Waka humas melainkan hasil dari kerja sama anggota sekolah.

2) Pengorganisasian

Sebuah organisasi merupakan kumpulan dari beberapa individu yang memiliki satu tujuan bersama untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan. Organisasi merupakan wadah kerja sama yang dilakukan oleh sekumpulan individu yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan sebuah kegiatan, oleh karena itu dalam sebuah organisasi harus menetapkan sebuah pekerjaan berdasarkan pada keahlian yang dimiliki seseorang, dengan demikian pekerjaan yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

Temuan di lapangan terlihat bahwa di MAN IC Jambi dalam pengorganisasian bidang humas melibatkan orang yang mempunyai keahlian dibidangnya, terlihat dalam proses publikasi melalui *website* dengan melibatkan orang yang ahli dalam sistem komputer. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan bahwa pengorganisasian yang dilakukan di MAN IC Jambi telah berdasarkan pada penetapan yang baik. Dengan menggunakan unsur menetapkan suatu pekerjaan sesuai dengan ahlinya.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan bukti nyata dari perencanaan yang telah dibuat. Seperti pendapat Suryosubroto (2012, hlm. 7) yaitu bahwa pada tahap pelaksanaan ini, humas melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan atau direncanakan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana. Pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Demikian waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Temuan di lapangan terlihat bahwa pelaksanaan humas di MAN IC Jambi sesuai dengan perencanaan yang ada sehingga akan meningkatkan citra sekolah karena perencanaan yang dilakukan itu sudah baik sehingga masyarakat melihat kegiatan humas dapat terlaksana dengan baik juga, tugas humas dalam pelaksanaan ini menginformasikan kegiatan di sekolah untuk

dapat diketahui masyarakat melalui *website* atau *baleho*, spanduk dan media massa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa pelaksanaan sebuah kegiatan selalu berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat sudah baik. Begitupun dengan pengorganisasian juga telah menetapkan pekerjaan sesuai dengan keahlian dengan demikian pelaksanaan juga dapat berjalan dengan baik. Humas dalam pelaksanaan kegiatan disekolah juga berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dilaksanakan melalui *baleho*, spanduk, surat undangan, ataupun *website*.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan yang menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dalam evaluasi ini akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai. Sesuai yang dikemukakan Suryosubroto (2012, hlm. 7) yaitu dalam melakukan evaluasi pencapaian maksud dan tujuan kegiatan humas yang dilaksanakan, menjadi tolak ukur yang digunakan ialah rumusan tujuan yang telah dibuat pada tahap persiapan, apabila terdapat hambatan tujuan humas akan ada masukan dan apabila tidak ada hambatan bisa dikatakan berhasil.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa evaluasi yang dilakukan untuk dijadikan sebuah tolak ukur dalam sebuah kegiatan itu apakah sudah dapat berjalan dengan baik. Evaluasi di MAN IC Jambi sudah dapat dikatakan baik karena mengikut sertakan masyarakat, kepala

sekolah, dan karyawan serta guru dalam evaluasi sehingga semakin banyak masukan yang didapat untuk memperbaiki serta mempertahankan citra positif sekolah dengan baik.

MAN IC Jambi dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat bahwa, sudah dapat dikatakan baik karena seluruh kegiatan humas telah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi, sehingga dapat memperoleh kepercayaan publik yang dapat dijadikan untuk mempertahankan citra positif sekolah.

b. Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah di MAN IC Jambi

Humas dalam melaksanakan peranannya untuk mempertahankan citra positif di MAN IC Jambi sangatlah penting karena dapat mempengaruhi tumbuh kembang sekolah favorit tersebut. Dengan adanya humas, hubungan pihak eksternal dan internal dapat terjalin dengan baik, hal ini dapat dijadikan sekolah agar tetap memperoleh kepercayaan publik sehingga dapat mempertahankan citra positif sekolah.

Temuan di lapangan terlihat bahwa pada awalnya sekolah ini merupakan cabang MAN IC Serpong dan MAN IC Gorontalo yang memiliki nama Madrasah Aliyah unggulan Swasta dan saat ini memiliki nama MAN IC Jambi. Berdasarkan nama sekolah sudah jelas bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dan berkualitas yang memiliki fasilitas-fasilitas yang sangat memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Selain itu MAN IC Jambi juga memiliki guru-guru dan tenaga kependidikan yang profesional, berkualitas dan ahli dalam bidangnya karena sistem rekrutmen dilakukan secara ketat dengan segala proses panjang yang harus dilalui oleh para calon pendidik dan tenaga kependidikan.

Begitu pula dengan siswa-siswi MAN IC Jambi juga memiliki kualitas yang sangat baik, terbukti banyak prestasi yang sudah diraih oleh MAN IC Jambi. Selain itu jumlah pendaftar terus meningkat setiap tahunnya, seperti pada tahun ajaran 2014/2015 pendaftar berjumlah 3.025 Orang dan jumlah yang diterima hanya 120 Siswa, serta memiliki output yang berkualitas, terbukti bahwa alumni MAN IC Jambi tersebar luas tidak hanya Universitas didalam Negeri juga diluar Negeri. Dengan demikian MAN IC Jambi dapat dikatakan sebagai sekolah yang mempunyai citra positif.

Dalam pelaksanaan segala kegiatan humas tidak bekerja sendiri, wakasek humas juga dibantu oleh unit-unit yang ada di sekolah yang dapat mendukung kegiatan humas tersebut, seperti: TU, satpam, wakasek kurikulum, wakasek sarana dan prasarana, wakasek kesiswaan, dan lain-lain. Beberapa peran humas di MAN IC Jambi adalah sebagai berikut:

1) Jembatan komunikasi antara pihak sekolah dengan publik eksternal (masyarakat, orang tua siswa, Perguruan Tinggi dan sekolah lain)

Salah satu peran humas yang dilakukan di MAN IC Jambi adalah sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan antara pihak sekolah dengan publik. Publik MAN IC Jambi meliputi masyarakat, orang tua siswa, Perguruan Tinggi dan sekolah lain.

Temuan yang diperoleh melalui website MAN IC Jambi yaitu icjambi.sch.id terlihat bahwa komunikasi yang dilakukan humas MAN IC Jambi dengan masyarakat dan orang tua siswa seperti, sekolah memberikan informasi kepada masyarakat terkait perkembangan sekolah, prestasi-prestasi siswa MAN IC Jambi, informasi pendaftaran siswa baru, pengumuman seleksi, dan kegiatan-kegiatan siswa di sekolah. Dalam hal ini informasi diberikan melalui *website*, spanduk, baleho, media cetak.

Selanjutnya seperti yang terlihat di lapangan bahwa komunikasi yang dilakukan

humas MAN IC Jambi dengan sekolah lain seperti, informasi tentang adanya kegiatan yang akan dilakukan MAN IC Jambi salah satunya yaitu Lomba Ekstrakurikuler Antar Murid Bidang Seni (LEXAMUS).

Humas dapat dikatakan sebagai komunikator atau mediator dalam memberikan informasi dari sekolah kepada publik, maupun sebaliknya informasi dari publik kepada sekolah. Hal ini sesuai dengan peranan humas menurut Dozier & Broom (Rosady Ruslan, 2007, hlm. 20) yaitu Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*) bahwa praktisi humas harus dapat berperan sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang menjadi harapan serta keinginan publiknya dan sebaliknya, sehingga dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak. Sekolah dapat mengetahui informasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di publik dan publik dapat mengetahui informasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di MAN IC Jambi. Sehingga dapat terciptanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan publik untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat dirumuskan bahwa humas MAN IC Jambi mampu menjalankan peranannya sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan antara pihak sekolah dengan publik yaitu dengan mengkomunikasikan informasi dari pihak sekolah kepada publik (masyarakat, orang tua siswa, Perguruan Tinggi dan sekolah lain) dan mengkomunikasikan informasi dari publik (masyarakat, orang tua siswa, Perguruan Tinggi dan sekolah lain) ke sekolah, komunikasi itu dapat melalui perantara *website*, baleho, spanduk, dan media cetak. Sehingga hubungan yang harmonis dapat terjalin antara MAN IC Jambi dengan publiknya. Dengan demikian dapat mempertahankan citra positif yang telah didapatkan MAN IC Jambi.

2) Membina hubungan harmonis kepada publik internal dan hubungan kepada publik eksternal

Peran humas MAN IC Jambi lainnya yaitu Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: guru, tenaga administrasi dan siswa) dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa dan di luar lembaga pendidikan). Hal ini sesuai dengan peran humas menurut Zulkarnain Nasution (2006, hlm. 30) salah satunya yaitu membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: dosen/guru, tenaga administrasi dan siswa) dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa dan di luar lembaga pendidikan). Membina hubungan harmonis kepada publik adalah hal yang sangat penting dilakukan dalam usaha mempertahankan citra positif sekolah. Dengan membina hubungan baik dengan publik maka sekolah mendapatkan kepercayaan sehingga terbentuk citra positif sekolah yang diberikan kepada publik. Selanjutnya seperti yang terlihat dilapangan bahwa peran humas dalam membina hubungan harmonis sudah sangat baik terbukti dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan dalam rangka membina hubungan baik dengan publik. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis antara publik dengan sekolah, publik dapat mengetahui bahwa MAN IC Jambi merupakan sekolah favorit. Masyarakat dapat mengetahui citra positif MAN IC Jambi karena peran humas MAN IC Jambi sudah maksimal. Hal ini dibuktikan dengan siswa MAN IC Jambi tidak hanya berasal dari Jambi, namun juga berasal dari seluruh daerah-daerah di Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan dapat dirumuskan bahwa humas MAN IC Jambi telah dapat membina hubungan baik dengan publik secara internal maupun eksternal. Hal ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan membina hubungan baik,

selain seluruh kegiatan humas dapat berjalan dengan baik juga sekolah dapat memperoleh kepercayaan publik, dapat mempertahankan citra positif sekolah.

3) Menjalin kerjasama dengan pihak lain (masyarakat, orang tua siswa, sekolah lain, Perguruan Tinggi dan media massa)

Peran yang dilakukan humas di MAN IC Jambi selanjutnya adalah menjalin kerja sama dengan pihak lain. Menjalin ikatan dan kerjasama dengan pihak lain dapat menguntungkan kedua belah pihak, karena dapat bertukaran informasi sehingga dapat membangun dan mempertahankan citra positif sekolah. Menjalin kerjasama ini tercapai karena dengan membina komunikasi dua arah kepada publik. Hal ini sesuai dengan peran humas menurut Zulkarnain Nasution (2006, hlm. 30) salah satunya yaitu membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/guru, karyawan dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

Temuan dilapangan terlihat bahwa MAN IC Jambi menjalin kerja sama dengan sekolah lain melalui kegiatan yang dilakukan MAN IC Jambi yaitu salah satunya kegiatan Lexamus. Berdasarkan hasil temuan lapangan dapat dirumuskan bahwa humas MAN IC Jambi telah menjalankan peranannya dengan baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain, yang meliputi: kerjasama dengan Perguruan Tinggi dengan saling tukar informasi tentang calon mahasiswa yang berprestasi dan info pendaftarannya. Dengan masyarakat yaitu ikut berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan sekitar sekolah. Dengan orang tua yaitu saling bertukar informasi melalui rapat komite sekolah demi kemajuan sekolah. Dengan sekolah lain yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan antar sekolah. Dengan media masa yaitu dengan bertukar

informasi misalnya sekolah berhasil meraih prestasi yang membanggakan maka akan dipublikasikan oleh media massa. Dengan demikian dapat terjalin hubungan yang baik dengan publik, sehingga terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak sehingga tumbuh kepercayaan dan dapat mempertahankan citra positif sekolah.

c. Faktor Penghambat humas dalam mempertahankan citra positif sekolah di MAN IC Jambi

Terdapat 2 (dua) macam hambatan yang dihadapi oleh humas MAN IC Jambi dalam rangka mempertahankan citra positif sekolah favorit, yaitu hambatan intern dan hambatan ekstern:

1) Hambatan Intern

Hambatan Intern yaitu hambatan yang berasal dari dalam sekolah. MAN IC Jambi mempunyai hambatan intern dalam mempertahankan citra positif sekolah yaitu hanya terletak pada jaringan internet dan arus listrik yang terganggu. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam proses kegiatan humas karena salah satu media yang dilakukan humas dalam rangka mempertahankan citra positif sekolah yaitu melalui *website* sekolah.

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat dirumuskan bahwa hambatan intern yang dialami humas dalam mempertahankan citra positif yaitu hanya terletak pada masalah jaringan internet dan listrik yang terganggu, selain itu tidak ada, seluruh komponen bekerja sama dengan baik untuk mempertahankan citra positif di MAN IC Jambi.

2) Hambatan Ekstern

Hambatan Ekstern yaitu hambatan yang berasal dari luar sekolah. Temuan dilapangan terlihat bahwa adapun hambatan ekstern yang dihadapi MAN IC Jambi yaitu faktor persaingan dengan sekolah lain. Dunia pendidikan tidak terlepas oleh persaingan, untuk membentuk reputasi sekolah favorit. MAN IC Jambi merupakan salah satu MAN favorit di kota Jambi ini, meskipun sudah

terbentuk sekolah dengan citra yang positif terbukti dengan kepercayaan publik yang didapatkan seperti banyaknya peminat dan prestasi-prestasi yang diraih. MAN IC Jambi harus mempertahankan hal tersebut sehingga mampu bersaing dengan sekolah favorit yang lain di Jambi. Untuk itu, MAN IC Jambi selalu mengedepankan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya, seperti: prestasi yang selalu baik, input siswa unggulan, sarana prasarana yang lengkap dan memadai, tenaga pendidik yang berkualitas, pelayanan yang prima, dan output siswa yang berkualitas.

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat dirumuskan bahwa sebagai sekolah favorit, MAN IC Jambi harus mempunyai keunggulan-keunggulan tersendiri sehingga dapat bersaing dengan sekolah favorit lain. MAN IC Jambi juga harus mampu mengelola informasi dengan baik, yang disebarkan oleh pihak-pihak yang ingin merusak citra sekolah.

d. Upaya yang dilakukan Humas dalam Mengatasi Faktor Penghambat dalam Mempertahankan Citra Positif Sekolah di MAN IC Jambi

Terdapat 2 (dua) macam upaya yang dilakukan oleh humas MAN IC Jambi dalam rangka mempertahankan citra positif sekolah favorit, yaitu upaya untuk menghadapi hambatan intern dan upaya untuk menghadapi hambatan ekstern adalah sebagai berikut:

1) Upaya untuk mengatasi hambatan intern

Upaya merupakan usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan internal yang dihadapi MAN IC Jambi, hambatan internal yang dihadapi MAN IC Jambi yaitu hanya terletak pada masalah jaringan internet dan arus listrik yang terganggu. Untuk mengatasi hal tersebut humas MAN IC Jambi melakukan komunikasi secara intensif kepada pihak media dan telkom. Pihak media dapat membantu untuk mempublikasikan kegiatan, informasi serta prestasi seputar sekolah yang

terganggu akibat jaringan internet terputus. Kerena salah satu publikasi dilakukan melalui *website* sekolah. Pihak telkom juga dapat membantu agar arus listrik tidak terganggu karena dapat mengganggu seluruh kegiatan sekolah.

2) Upaya untuk mengatasi hambatan ekstern

Dalam menghadapi persaingan sekolah favorit lain di Jambi, MAN IC Jambi memiliki beberapa keunggulan-keunggulan, seperti prestasi yang baik, input siswa unggulan, sarana prasarana lengkap serta memadai, SDM yang kompeten, dan output yang berkualitas. Selain itu untuk mengatasi persaingan dengan sekolah favorit, MAN IC Jambi melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merekrut calon siswa-siswi unggulan
- b) Peningkatan kualitas lulusan/output
- c) Mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi favorit
- d) Peningkatan kualitas kegiatan kesiswaan yang mengarah ke lomba-lomba akademik maupun non akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional
- e) Meningkatkan SDM guru dan karyawan melalui pelatihan, serta sistem rekrutmen secara ketat sehingga memperoleh SDM guru dan karyawan yang berkualitas
- f) Menangkal berita/informasi negatif dan tidak benar tentang sekolah dengan mempublikasikan prestasi-prestasi yang membanggakan.

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat dirumuskan bahwa upaya yang dilakukan humas dalam mengatasi hambatan yaitu dengan cara merekrut calon siswa-siswi unggulan, mempersiapkan siswa masuk perguruan tinggi yang berkualitas, meningkatkan kualitas kegiatan kesiswaan, meningkatkan kualitas guru dan karyawan, meningkatkan kualitas lulusan dan menangkal berita/informasi negatif dan tidak benar tentang sekolah dengan mempublikasikan prestasi-prestasi yang membanggakan.

4. Kesimpulan

Manajemen hubungan masyarakat yang ada di MAN IC Jambi yaitu sebuah kegiatan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan dengan baik sehingga terciptanya hubungan baik, saling pengertian dan untuk memperoleh kepercayaan publik.

Peran manajemen humas dalam mempertahankan citra positif sekolah yaitu jembatan komunikasi antara pihak sekolah dengan publik eksternal (masyarakat, orang tua siswa, Perguruan Tinggi dan sekolah lain), membina hubungan harmonis kepada publik internal dan hubungan kepada publik eksternal, menjalin kerjasama dengan pihak lain (masyarakat, orang tua siswa, sekolah lain, Perguruan Tinggi dan media massa).

Faktor penghambat dalam mempertahankan citra positif sekolah di MAN IC Jambi yaitu hambatan intern adalah hanya terletak pada jaringan internet dan arus listrik yang terganggu, dan hambatan ekstern adalah persaingan dengan sekolah lain. Upaya yang dilakukan humas untuk mengatasi hambatan dalam mempertahankan citra positif sekolah di MAN IC Jambi adalah pihak humas MAN IC Jambi melakukan komunikasi secara intensif kepada pihak Telkom dan merekrut calon siswa-siswi unggulan, peningkatan kualitas lulusan/output, mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi favorit, peningkatan kualitas kegiatan kesiswaan, meningkatkan SDM guru dan karyawan, serta sistem rekrutmen secara ketat sehingga memperoleh SDM guru dan karyawan yang berkualitas, menangkal berita/informasi negatif dan tidak benar tentang sekolah dengan mempublikasikan prestasi-prestasi yang membanggakan.

Daftar Pustaka

- Eka Nodyawati. (2011). *Peran Humas Dalam Rangka Mempertahankan Reputasi Sekolah Favorit di SMAN 3 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.

- M. Linggar, A. (2008). *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosady, R. (2007a). *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Zulkanain, N. (2006). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM press